

**IMPLEMENTASI SISTEM LAPORAN KEUANGAN DAN PERHITUNGAN
PPH FINAL BERBASIS MICROSOFT EXCEL SEBAGAI UPAYA
PENENTUAN LABA PADA UMKM KUE MAMA FADIL**

**Pemas Hamonangan Sinaga¹, Johandri Iqbal², Ivan Ramadhan³
Program Studi Akuntansi Perpajakan, Politeknik Jambi, Jambi, Indonesia**

E-mail: pemas.ap22@politeknikjambi.ac.id

Abstract

This study aims to implement a Microsoft Excel-based financial reporting system and Final Income Tax (PPh Final) calculation as an effort to determine profit at UMKM Kue Mama Fadil. The main problems identified include manual financial recording, non-compliance with the Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM), and the absence of Final Income Tax calculation in accordance with Government Regulation Number 55 of 2022. This research applies an applied research method with a descriptive qualitative approach through observation, interviews, and documentation. The results indicate that the implementation of a Microsoft Excel-based financial reporting system enables the UMKM to record transactions systematically, prepare financial statements in accordance with SAK EMKM, determine business profit more accurately, and calculate Final Income Tax automatically and in an integrated manner. The system also improves the owner's understanding of the business's financial condition and tax obligations. Therefore, the Microsoft Excel-based financial reporting and Final Income Tax calculation system is considered effective and sustainable in supporting UMKM financial management.

Keywords: MSMEs, Financial Statements, Final Income Tax.

Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi dan penyerap tenaga kerja. UMKM berkontribusi sekitar 61% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap sekitar 97% tenaga kerja nasional (Sofia 2025). Kontribusi tersebut menunjukkan bahwa keberlanjutan UMKM sangat penting bagi stabilitas ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Namun, besarnya peran UMKM tersebut belum sepenuhnya didukung oleh tata kelola keuangan yang memadai, khususnya

dalam penyusunan laporan keuangan dan pemenuhan kewajiban perpajakan.

Laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban usaha yang harus disusun sesuai standar akuntansi yang berlaku (Rofiq and Muhammad 2022). Untuk itu, Ikatan Akuntan Indonesia telah memberlakukan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) sejak 1 Januari 2018 (Kania and Irawan 2021). Dalam praktiknya, banyak pelaku UMKM masih memiliki keterbatasan literasi akuntansi, sehingga pencatatan keuangan dilakukan secara manual, tidak sistematis, dan tidak memisahkan keuangan pribadi dengan

keuangan usaha (Pratama and Indrawati 2021). Kondisi ini menyebabkan pelaku UMKM kesulitan mengetahui laba usaha secara akurat serta menyusun laporan keuangan yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Keterbatasan pencatatan keuangan tersebut juga berdampak pada rendahnya kepatuhan perpajakan UMKM, khususnya dalam perhitungan dan pelaporan Pajak Penghasilan (PPh) Final. Pelaku UMKM masih mengalami kesulitan dalam memahami mekanisme perhitungan PPh Final berdasarkan peredaran bruto sebagaimana diatur dalam PP Nomor 55 Tahun 2022, terutama ketika harus menggunakan perangkat digital seperti Microsoft Excel (Lurent 2024). Kompleksitas regulasi perpajakan yang terus berkembang serta rendahnya literasi digital semakin memperbesar risiko kesalahan perhitungan dan pelaporan pajak (Izzah, Pratiwi, and Suhatmi 2025).

Microsoft Excel merupakan salah satu solusi praktis yang relatif mudah digunakan, fleksibel, dan tidak memerlukan biaya lisensi tinggi dibandingkan perangkat lunak akuntansi komersial. Pemanfaatan Microsoft Excel dalam penyusunan laporan keuangan dapat meningkatkan akurasi pencatatan, efisiensi waktu, serta meminimalkan kesalahan perhitungan (Tezar and Julianto 2022). Meskipun demikian, penelitian sebelumnya umumnya hanya berfokus pada sistem pencatatan atau penyusunan laporan keuangan, tanpa mengintegrasikannya secara langsung dengan perhitungan PPh Final. Hal ini menunjukkan adanya research gap terkait pengembangan sistem terintegrasi antara laporan keuangan berbasis SAK EMKM dan perhitungan kewajiban pajak UMKM (Putri and Nugroho 2024).

Permasalahan tersebut juga ditemukan pada UMKM Kue Mama Fadil di Kota Jambi, yang telah beroperasi sejak tahun 2023 namun masih melakukan pencatatan keuangan secara manual dan belum menghitung PPh Final. Kurangnya pemahaman akuntansi dan perpajakan menyebabkan pelaku usaha tidak mengetahui laba usaha serta kewajiban pajak secara pasti. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini berangkat dari asumsi bahwa

penerapan sistem laporan keuangan dan perhitungan PPh Final yang terintegrasi, sederhana, dan mudah dioperasikan akan membantu UMKM meningkatkan kualitas pencatatan keuangan dan kepatuhan perpajakan.

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana implementasi sistem laporan keuangan berbasis Microsoft Excel sesuai SAK EMKM dalam membantu penentuan laba UMKM, bagaimana implementasi perhitungan PPh Final berbasis Microsoft Excel berdasarkan PP Nomor 55 Tahun 2022, serta bagaimana keberlanjutan penerapan sistem tersebut. Tujuan penelitian ini adalah merancang dan mengimplementasikan sistem laporan keuangan dan perhitungan PPh Final berbasis Microsoft Excel yang terintegrasi guna meningkatkan akurasi penentuan laba dan efisiensi perhitungan pajak.

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi praktis berupa model sistem pelaporan keuangan dan perhitungan PPh Final yang dapat diterapkan oleh UMKM, kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian akuntansi UMKM terkait integrasi laporan keuangan dan perpajakan, serta kontribusi kebijakan sebagai bahan pertimbangan dalam perumusan program pendampingan dan digitalisasi pengelolaan keuangan UMKM.

Landasan Teori

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan teori perilaku yang menjelaskan penerimaan teknologi oleh individu, yang dikembangkan dari Theory of Reasoned Action (TRA). TAM menyatakan bahwa penerimaan suatu sistem dipengaruhi oleh persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) (Azkiya and Labibah 2023). Dalam konteks UMKM, teori ini relevan untuk menjelaskan penerimaan pelaku usaha terhadap penggunaan Microsoft Excel sebagai alat pencatatan keuangan dan perhitungan pajak. Apabila sistem dipersepsikan bermanfaat dan mudah digunakan, maka peluang adopsi dan keberlanjutan penggunaannya akan semakin tinggi.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan unit usaha produktif yang dijalankan oleh perorangan atau badan usaha perorangan dan bukan merupakan anak perusahaan atau cabang dari usaha menengah maupun besar. UMKM memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional sebagai penyerap tenaga kerja, penggerak ekonomi daerah, serta penopang perekonomian nasional, dengan kontribusi sekitar 61% terhadap PDB dan 97% penyerapan tenaga kerja. Namun demikian, UMKM masih menghadapi kendala berupa rendahnya literasi keuangan dan lemahnya penerapan sistem akuntansi, sehingga pencatatan keuangan dan penentuan laba belum dilakukan secara optimal.

Laporan keuangan merupakan sarana utama dalam menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan arus kas suatu entitas dalam periode tertentu (Samryn 2021). Untuk memenuhi kebutuhan pelaporan UMKM, Ikatan Akuntan Indonesia menetapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang berlaku sejak 1 Januari 2018 (Laksana, Sugianto, and Harahap 2024). SAK EMKM dirancang dengan prinsip kesederhanaan dan relevansi, serta mewajibkan penyusunan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan (Rohmah dan Hastuti, 2021). Penerapan SAK EMKM memberikan dasar yang lebih sistematis dan objektif dalam penentuan laba dibandingkan pencatatan keuangan sederhana berbasis kas.

Penentuan laba yang akurat tidak hanya penting untuk evaluasi kinerja usaha, tetapi juga berkaitan langsung dengan kepatuhan perpajakan UMKM. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2022 mengatur fasilitas Pajak Penghasilan (PPh) Final sebesar 0,5% yang dihitung berdasarkan peredaran bruto bulanan bagi UMKM. Perhitungan PPh Final menuntut pencatatan omzet yang akurat dan konsisten, sehingga integrasi antara laporan keuangan berbasis SAK EMKM dan perhitungan pajak menjadi kebutuhan penting dalam pengelolaan keuangan UMKM.

Microsoft Excel merupakan aplikasi spreadsheet yang banyak digunakan untuk pengolahan data numerik dan perhitungan

berbasis formula (Pantow et al. 2021). Dalam konteks UMKM, Microsoft Excel dapat berfungsi sebagai sistem informasi akuntansi sederhana yang mendukung pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, serta perhitungan PPh Final secara otomatis. Keunggulan Excel terletak pada kemudahan penggunaan, fleksibilitas, dan biaya yang relatif rendah, sehingga sesuai dengan karakteristik UMKM (Tezar and Julianto 2022). Pemanfaatan Excel yang terintegrasi dengan prinsip SAK EMKM dan ketentuan PPh Final diharapkan mampu meningkatkan akurasi penentuan laba serta efisiensi dan kepatuhan perpajakan UMKM.

Metodologi

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian terapan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian terapan dipilih karena bertujuan menghasilkan solusi praktis berupa template laporan keuangan dan perhitungan PPh Final berbasis Microsoft Excel yang dapat diterapkan langsung oleh UMKM. Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan untuk memahami secara mendalam kondisi nyata pencatatan keuangan dan kewajiban perpajakan UMKM tanpa melakukan manipulasi data, serta menggambarkan fenomena sebagaimana adanya (Sugiyono 2024).

Jenis dan Sumber Data yang digunakan terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi langsung, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi transaksi keuangan UMKM. Observasi dilakukan untuk mengidentifikasi praktik pencatatan keuangan yang berjalan, sementara wawancara dilakukan kepada pemilik UMKM untuk menggali pemahaman terkait pelaporan keuangan dan kewajiban perpajakan. Dokumentasi digunakan sebagai dasar verifikasi data dan penyusunan laporan keuangan. Data sekunder diperoleh dari Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM), Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2022, serta literatur ilmiah relevan yang mendukung kerangka teoretis penelitian.

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif deskriptif. Analisis ini

bertujuan untuk membandingkan kondisi aktual pencatatan dan pelaporan keuangan UMKM dengan ketentuan SAK EMKM dan PP No. 55 Tahun 2022, sehingga dapat diidentifikasi kesenjangan dan kebutuhan perbaikan. Proses analisis meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil analisis digunakan sebagai dasar dalam perancangan template laporan keuangan dan perhitungan PPh Final berbasis Microsoft Excel, yang dirancang untuk meningkatkan ketepatan pencatatan, mempermudah penyusunan laporan keuangan, dan memastikan akurasi perhitungan pajak sesuai tujuan penelitian.

Hasil dan Pembahasan

UMKM Kue Mama Fadil merupakan UMKM yang bergerak di bidang kuliner. Usaha ini berlokasi di Jl. Wali Songo, RT 21, Perumahan Bina Asri Indah, Kelurahan Aur Kenali, Kecamatan Telanaipura, Kota Jambi, Provinsi Jambi. Operasional dimulai pada Desember 2023 dan dijalankan secara mandiri oleh pemiliknya. Aktivitas operasionalnya meliputi proses produksi dan penghantaran ke lapak. UMKM ini mengelola usahanya menggunakan sistem pencatatan transaksi yang sederhana dengan pencatatan pada buku tulis, sehingga perlu ditingkatkan untuk memenuhi standar akuntansi dan persyaratan pelaporan pajak.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, diketahui bahwa pencatatan keuangan UMKM masih dilakukan secara manual dan belum terstruktur. Transaksi harian yang mencakup pembelian bahan baku, biaya utilitas, dan proses produksi tidak dicatat secara rinci, sehingga pemilik hanya mengandalkan estimasi dalam mengetahui pendapatan dan biaya usaha. Kondisi ini menunjukkan keterbatasan pemahaman pemilik terhadap pengelolaan keuangan dan praktik akuntansi.

Hasil wawancara mengungkapkan bahwa pencatatan keuangan masih menggunakan buku tulis sederhana dan tidak seluruh transaksi terdokumentasi dengan baik. Pemilik belum memahami konsep SAK EMKM dan belum pernah menerapkannya dalam penyusunan laporan keuangan. Dari sisi perpajakan, pemilik belum memiliki NPWP dan

belum memahami kewajiban pajak karena menganggap penghasilan usaha masih di bawah batas pengenaan pajak. Seluruh kegiatan operasional, mulai dari pengadaan bahan, produksi, hingga distribusi dan pencatatan keuangan, dikelola langsung oleh pemilik tanpa karyawan. Meskipun demikian, pemilik memiliki motivasi yang kuat untuk memiliki laporan keuangan yang sistematis, sederhana, dan mudah dipahami agar dapat mengetahui laba usaha secara akurat serta mendukung pengambilan keputusan.

Data dokumentasi berupa buku catatan keuangan, nota transaksi, dan dokumentasi kegiatan penelitian digunakan untuk memverifikasi temuan observasi dan wawancara. Keseluruhan temuan ini menegaskan perlunya penerapan sistem pencatatan dan pelaporan keuangan yang lebih terstandarisasi sesuai SAK EMKM serta dukungan alat bantu yang sederhana dan mudah digunakan oleh pelaku UMKM.

Dalam proses pengelolaan keuangan, perlu menerapkan siklus akuntansi yang dimulai dari pencatatan ke dalam jurnal, pemindahbukuan ke buku besar, penyusunan neraca saldo, penyesuaian, neraca lajur, dan laporan keuangan.

Beberapa lembar kerja yang disusun dalam template ini antara lain kode akun, kode bantu, jurnal umum, buku besar, neraca saldo, ayat jurnal penyesuaian, neraca lajur, laporan laba rugi, laporan neraca, catatan atas laporan keuangan, dan perhitungan PPh Final. Template ini memungkinkan proses perhitungan otomatis seperti penjumlahan saldo dan integrasi data antar lembar kerja menggunakan rumus Excel.

Penelitian ini menggunakan fungsi IF, INDEX MATCH, SUM, dan SUMIFS dalam pembuatan sistem keuangan berbasis Excel untuk mendukung pengelolaan data otomatis dan akurat. Kombinasi fungsi-fungsi ini memungkinkan proses penyusunan laporan keuangan dilakukan secara sistematis dan efisien.



Gambar 1. Tampilan Dashboard

Menu ini diterapkan menggunakan fitur hyperlink pada Microsoft Excel, sehingga setiap pilihan menu dapat langsung mengarahkan pengguna ke lembar kerja yang sesuai tanpa perlu menelusuri secara manual. Penerapan ini dirancang untuk meningkatkan efisiensi penggunaan serta memudahkan pelaku UMKM yang belum terbiasa dengan pengoperasian Excel yang kompleks. Adapun penjelasan masing-masing menu pada dashboard disajikan sebagai berikut:

1. *Control*, sheet ini berfungsi sebagai daftar klasifikasi seluruh akun yang digunakan dalam pencatatan yang terdiri dari type akun, saldo normal akun, dan posisi akun.
2. Daftar Akun, merupakan daftar semua akun yang terdiri dari nomor akun, nama akun, type akun, dan saldo awal.
3. Jurnal Umum, berfungsi sebagai pencatatan seluruh transaksi harian, baik penerimaan maupun pengeluaran kas.
4. Buku Besar, *sheet* ini menampilkan ringkasan transaksi per akun yang berasal dari jurnal umum, fungsinya untuk mengetahui mutasi dan saldo akhir masing-masing akun.
5. Neraca Saldo, merupakan daftar akhir semua akun dari buku besar yang berfungsi untuk memastikan total saldo debet dan kredit sama (*balance*)
6. Jurnal Penyesuaian, berfungsi untuk menampilkan penyesuaian terhadap akun-akun yang perlu disesuaikan.
7. Neraca Lajur, berfungsi sebagai lembar kerja penyusunan laporan keuangan yang merangkum saldo dari buku besar dan mengelompokkannya ke dalam kolom penyesuaian serta laporan laba rugi dan neraca.
8. Laba Rugi, *sheet* ini menyajikan perhitungan pendapatan dan beban usaha

untuk mengetahui hasil usaha dalam satu periode.

9. Neraca, *sheet* ini menampilkan posisi keuangan UMKM pada akhir periode, yang terdiri dari aset, liabilitas, dan ekuitas, sesuai dengan ketentuan penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.
10. Catatan atas Laporan Keuangan, merupakan laporan keuangan yang berisi penjelasan tambahan agar laporan keuangan lebih jelas, lengkap, dan mudah dipahami.
11. PPh Final, *sheet* ini merupakan lembar kerja yang dimanfaatkan untuk menghitung kewajiban pajak PPh Final bagi UMKM secara otomatis.

Implementasi sistem laporan keuangan dan perhitungan PPh Final berbasis Microsoft Excel pada UMKM Kue Mama Fadil masih menghadapi sejumlah kendala, terutama keterbatasan literasi pemilik usaha dalam mengoperasikan fitur Excel serta keterbatasan waktu akibat aktivitas operasional yang padat. Pada tahap awal, pemilik UMKM mengalami kesulitan dalam memahami penggunaan rumus, pengelolaan lembar kerja, dan konsistensi input data. Dari sisi perpajakan, UMKM belum terdaftar sebagai wajib pajak sehingga pemilik belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai kewajiban PPh Final, dasar pengenaan pajak, dan mekanisme pelaporan. Kondisi ini berpotensi menimbulkan kesulitan dalam perencanaan keuangan dan kepatuhan pajak di masa mendatang apabila tidak diantisipasi sejak dini. Untuk mengatasi kendala tersebut, diterapkan template Excel yang sederhana dan ramah pengguna, disertai pendampingan, pelatihan singkat, serta penyusunan modul penggunaan sistem. Selain itu, dilakukan simulasi perhitungan PPh Final guna memberikan gambaran awal mengenai kewajiban perpajakan ketika UMKM telah memenuhi kriteria sebagai wajib pajak.

Penerimaan pengguna terhadap sistem dianalisis secara deskriptif dengan pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) sebagai landasan interpretatif. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa sistem berbasis Excel dipersepsikan mudah digunakan dan lebih efisien dibandingkan

pencatatan manual. Struktur lembar kerja yang jelas, navigasi yang sederhana, serta penggunaan rumus otomatis membantu mengurangi kesalahan perhitungan dan mempercepat proses pencatatan. Dari sisi manfaat, sistem ini meningkatkan pemahaman pemilik UMKM terhadap kondisi keuangan usaha, termasuk pendapatan, beban, laba, dan potensi kewajiban PPh Final. Persepsi kemudahan dan manfaat tersebut membentuk sikap positif terhadap penggunaan sistem, yang tercermin dari keinginan pemilik UMKM untuk menerapkan pencatatan keuangan secara lebih tertib dan berkelanjutan. Dengan demikian, sistem yang diimplementasikan dinilai dapat diterima dengan baik dan berpotensi mendukung pengelolaan keuangan UMKM secara efektif.

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi sistem laporan keuangan dan perhitungan PPh Final berbasis Microsoft Excel pada UMKM Kue Mama Fadil mampu meningkatkan keteraturan dan sistematika pencatatan keuangan serta membantu penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Sistem yang dirancang mempermudah pencatatan transaksi, perhitungan laba, dan penyajian informasi keuangan yang lebih akurat sehingga mendukung pengambilan keputusan usaha. Selain itu, simulasi perhitungan PPh Final memberikan pemahaman awal mengenai kewajiban perpajakan UMKM sebagai bentuk persiapan administratif, meskipun UMKM belum terdaftar sebagai wajib pajak. Kendala implementasi yang berkaitan dengan keterbatasan literasi akuntansi dan penguasaan Excel dapat diminimalkan melalui penggunaan template sederhana, pendampingan, dan pelatihan singkat. Berdasarkan pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) sebagai teori pendukung, sistem ini memiliki tingkat penerimaan yang baik, ditunjukkan oleh persepsi kemudahan dan manfaat yang mendorong niat penggunaan secara berkelanjutan.

Saran

Pelaku UMKM disarankan untuk menerapkan pencatatan keuangan secara konsisten dengan sistem berbasis Excel serta meningkatkan pemahaman akuntansi dan perpajakan UMKM. Penelitian selanjutnya dapat mengkaji dampak penggunaan sistem pencatatan keuangan sederhana terhadap kualitas pengambilan keputusan dan perilaku administrasi UMKM. Selain itu, institusi pendidikan dan pendamping UMKM diharapkan memanfaatkan temuan penelitian ini sebagai rujukan dalam kegiatan pendampingan dan edukasi keuangan guna meningkatkan literasi serta kesiapan administrasi UMKM.

Daftar Referensi

Jurnal:

- Azkiya, Siti Rahmatul, and Labibah Labibah. (2023). "Analisis Penerimaan Aplikasi Ikalsel Menggunakan Teori Technology Acceptance Model (TAM)." *UNILIB : Jurnal Perpustakaan* 14(1):21-31.
- Izzah, Tasya Reviana Nurul, Vinata Dyah Ayu Pratiwi, and Erna Chotidjah Suhatmi. (2025). "Efektivitas Digitalisasi Perpajakan Dalam Meningkatkan Kepatuhan Pajak UMKM : Peluang Dan Hambatan." *Jurnal Bengawan Solo* 4(1):1-9.
- Kania, Euis, and Arry Irawan. (2021). "Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Berbantuan Microsoft Excel Pada UMKM Uncal.Co." *Indonesian Accounting Literacy Journal* 1(2):338-52.
- Laksana, Angga, Sugianto Sugianto, and Rahmat Daim Harahap. (2024). "Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK-EMKM) Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada Toko Sinar Berkah Kabupaten Deli Serdang." *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen* 3(2):346-57.
- Pantow, Andreuw K., Ivoletti M. Walukow, Christony Maradesa, and Esrie A. N. Limpeleh. (2021). "Desain Laporan Keuangan Umkm Berbasis Microsoft Excel Pada Sunshine Laundry." *Jurnal Bisnis Terapan* 05:271-86.
- Pratama, Muhammad Yudha, and Lili Indrawati. (2021). "Perancangan Model Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Berbasis Microsoft Excel (Studi Kasus Pada Kelompok Usaha Menengah Jasa Ekspedisi Pupuk

Kujang-Kab. Karawang).” *Indonesian Accounting Literacy Journal* 1(2):314–27.

Putri, Ajeng Aditya, and Herbirowo Nugroho. (2024). “Perancangan Sistem Pencatatan Transaksi Dan Pelaporan Keuangan Menggunakan Google Spreadsheet Studi Kasus Pada UMKM Percetakan Tunas Karya.” *Prosiding Seminar Nasional Akuntansi Dan Manajemen* 5(2).

Rofiq, Muhammad Husnur, and Rahma Nazila Muhammad. (2022). “Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Berbantuan Microsoft Excel 2016 (Studi Kasus UMKM Laila Collection.” *Indonesian Accounting Literacy Journal* 02(02):317–36.

Tezar, Muhammad, and Julianto. (2022). “Rancangan Aplikasi Sistem Pelaporan Keuangan Berbasis Google Spreadsheet Untuk Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) CV Wira Gemilang.” *Jurnal Sistem Informasi Dan Manajemen* 10(3).

Buku Teks:

Samryn, L. M. (2021). *Pengantar Akuntansi Mudah Membuat Jurnal Dengan Pendekatan Siklus Transaksi*. Edisi kesatu. Depok: PT. RajaGrafindo Persada.

Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. Edisi Kesatu. Bandung: ALFABETA, cv.

Skripsi/Tesis/Disertasi:

Lurent, Arinda. (2024). Perancangan Kalkulator Perhitungan Pajak Penghasilan Final Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Menggunakan Microsoft Excel. Skripsi: Tegal: POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA.

Internet (Webpage):

Sofia, Hanni. (2025). “Saatnya Transformasi Koperasi Dan UMKM Berbasis Data.” Diakses dari:
https://www.antaraneews.com/berita/4980009/saatnya-transformasi-koperasi-dan-umkm-berbasis-data?utm_source.com.